



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Desember 2020

Halaman: 11



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Yogya di Masa Libur Nataru

PEMDA DIY mengeluarkan Instruksi Gubernur tentang penegakan protokol kesehatan pencegahan virus Korona di masa libur Natal dan Tahun Baru. Instruksi tersebut berlaku mulai 22 Desember 2020 dan diturunkan kepada kabupaten/kota.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X melalui surat bernomor 7/INSTR/2020 menginstruksikan kabupaten/kota untuk melaksanakan upaya pencegahan penularan Covid-19.

Dari enam instruksi dalam surat tersebut, salah satunya mewajibkan kepada pengelola hotel/penginapan dan ketua RT/RW sebelum menerima tamu dari luar DIY untuk meminta hasil rapid test antigen/swab antigen/ swab PCR dengan hasil negatif paling lama H-7.

Instruksi tersebut penting untuk dipatuhi mengingat jumlah terinfeksi virus Korona di Yogya meningkat dari hari ke hari. Karena itu, meski DIY tidak memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun demikian Pemda DIY terus berusaha untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tidak saja melalui perpanjangan masa darurat Covid-19 tapi juga dengan instruksi Gubernur dan berbagai upaya lain untuk menyadarkan tentang bahaya Covid-19.

Di masa liburan Nataru, sebagaimana diketahui Yogya menjadi salah satu kota tujuan yang bakal dibanjiri wisatawan. Padahal sekarang ini masa pandemi. Karenanya, perangkat RT/RW pun diminta untuk tidak ragu-ragu menanyakan hasil rapid test kepada wisatawan maupun pemudik.

Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan liburan Nataru di masa pandemi Covid-19, Pemda DIY juga menyiapkan 21 posko keamanan dan 8.000 petugas gabungan. Hal ini harus diapresiasi sebagai upaya Pemda DIY mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Yogya. Harapannya, di masa liburan akhir tahun ini baik warga masyarakat maupun wisatawan tidak saja merasa aman, tapi juga nyaman dan sehat.

Jika melihat data bahwa pemesanan hotel di Yogya nyaris penuh, diperkirakan memang jumlah pendatang baik wisatawan maupun pemudik ke Yogya cukup tinggi. Di satu sisi kedatangan wisatawan bisa menjadi daya ungkit perokonomian di DIY, terutama dari sektor pariwisata. Tapi di sisi lain juga perlu dilakukan berbagai cara untuk mencegah penyebaran Covid-19. Rapid test antigen yang harus dipatuhi wisatawan maupun pemudik yang datang ke Yogya adalah salah satu cara yang baik.

Kegiatan yang bersifat massal atau mengumpulkan banyak orang, juga harus dipantau karena rawan penyebaran Covid-19 dan harus tetap mematuhi 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan. □

Esti Sri Maryani, Sleman, DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005